

TAJUK RENCANA

Wisata Sehat Saat Covid-19 Melonjak

KASUS konfirmasi positif Covid-19 di Indonesia terus bertambah. Bayang-bayang bakal muncul gelombang ketiga Covid-19 seolah sudah di depan mata. Apalagi, pemerintah telah memprediksi lonjakan kasus akan terjadi pada Februari-Maret 2022. Mungkinkah ancaman ini bisa kita hindari?

Kalaupun terjadi lonjakan kasus Covid-19, kita tak ingin kondisinya seperti puncak kasus sebelumnya, yakni rumah sakit penuh pasien Covid-19 sehingga kapasitas tempat tidur tak mampu menampung, dan kekurangan oksigen medis. Ketika pemerintah telah memprediksi hal buruk yang bakal terjadi, maka saat itu seharusnya sudah dipersiapkan langkah strategis untuk mengantisipasi. Paling tidak, kita harus mampu meminimalisasi jumlah kasus sehingga tidak makin bertambah.

Di tengah berseliweran informasi hoaks tentang Covid-19, pemerintah memang harus meyakinkan warga bahwa vaksinasi dan penerapan protokol kesehatan (prokes) merupakan bentuk ikhtiar yang paling bisa diandalkan untuk mengatasi pandemi. Para pembuat kebijakan harus memberi contoh kepada masyarakat bahwa mereka juga taat prokes.

Bagaimana dengan kondisi DIY? Dalam pekan terakhir, jumlah kasus Covid-19 terus meningkat signifikan. Namun, dibanding kota besar lainnya di Jawa, seperti DKI, Jabar maupun Jateng, jumlah kasus di DIY relatif masih di bawahnya. Meski begitu, data yang ada menunjukkan tren peningkatan kasus.

Kita berharap kasus Covid-19 di DIY masih terkendali. Hanya saja, khususnya di bidang pariwisata dan ekonomi, wajar bila ada kekhawatiran di kalangan pelaku wisata. Padahal, pariwisata mulai bangkit dan ekonomi pun mulai menggeliat, kehidupan masyarakat juga mulai tertata.

Kekhawatiran tempat wisata bakal ditutup, seperti pada puncak kasus Covid-19 pertengahan Juli tahun lalu nampaknya masih membayang. Saat itu kasus Covid-19 merebak di mana-mana sehingga diberlakukan PPKM darurat yang membawa konsekuensi ditutupnya destinasi wisata di sejumlah wilayah. Kehidupan ekonomi masyarakat pun merosot tajam.

Sebenarnya kekhawatiran itu bisa diantisipasi dengan memperbanyak testing, tracing dan treatment dari pemerintah daerah. Sementara masyarakat juga meningkatkan disiplin prokes. Memperketat prokes adalah cara paling realistis untuk mencegah penyebaran Covid-19 secara masif. Tempat-tempat wisata harus memperketat prokes dan tidak memberi toleransi pengunjung yang tidak lolos skrining, mulai dari pengukuran suhu badan hingga kelengkapan vaksinasi.

Saat ini masyarakat membutuhkan destinasi yang sehat dan aman, yakni mereka yang memberlakukan prokes secara ketat tanpa kecuali. Toleransi bagi pelanggar prokes justru akan berbuah malapetaka bagi masyarakat. Karena itu, kita mendukung pengelola tempat wisata untuk lebih ketat menerapkan prokes bagi pengunjung.

Kita pun yakin, prokes yang ketat di tempat wisata justru menjadi daya tarik bagi pengunjung. Agar penerapan prokes bisa tetap terjaga, pemerintah daerah perlu memberi teguran, bahkan tindakan keras seperti pencabutan izin usaha, bagi pelaku wisata yang membandel dan abai terhadap prokes. Kiranya, sinergi antara pengelola wisata dengan masyarakat harus ditingkatkan guna membangun kesadaran bersama bahwa mencegah penularan Covid-19 menjadi tanggung jawab bersama, bukan hanya pemerintah. □

Menghadapi Penuaan Populasi di Indonesia

Saqib Fardan Ahmada

populasi menerpa. *Healthy aging* atau penuaan sehat menjadi satu jalan untuk menciptakan kebijakan tersebut.

Namun demikian, sejauh ini kebijakan lansia di Indonesia terkesan setengah hati serta tidak memandang lansia sebagai fokus kelompok. Isu mengenai lansia masih belum menjadi prioritas dalam praktik kebijakan sosial di



wat orang tuanya sebagai 'balas jasa' atas apa yang telah orang tuanya berikan. Aspek kultural ini menjadi pembeda negara-negara di Asia dengan negara kesejahteraan di Eropa yang menitikberatkan peran pelayanan sosial lansia pada pihak pemerintah.

Pembuat Kebijakan

Perlu digarisbawahi, nilai familistik yang kuat ini pada prosesnya menciptakan sebuah interaksi antargenerasi. Praktik interaksi antargenerasi ini dapat berbentuk bantuan keuangan dan juga tempat tinggal.

Karena konteks ini perlu menjadi pertimbangan para pembuat kebijakan di Indonesia untuk mencapai penuaan sehat nantinya. Sensitivitas diperlukan saat melihat masyarakat dan kultur yang dimilikinya. Terlebih, pemeliharaan solidaritas antargenerasi adalah fitur penting dari pendekatan modern untuk penuaan sehat.

Healthy aging adalah soal antargenerasi: Ini tentang semua masa depan kita dan bukan hanya tentang orang tua. Kita semua adalah pemangku kepentingan dalam upaya ini karena semua orang ingin panjang umur dan sehat. Pelibatan semua generasi dan usia menjadi langkah konkrit dari prinsip preventif dalam mewujudkan penuaan yang sehat. □

*) *Saqib Fardan Ahmada, Staf Departemen Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan UGM*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA
@ pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Mitigasi Bencana Bagi Siswa

DALAM tajuk rencana KR (21/1) berjudul 'senantiasa waspada bencana', mengajak kita untuk selalu mewaspadai seluruh bencana yang ada di lingkungan kita. Sehingga pemberian edukasi mengenai kebencanaan merupakan tahapan penting untuk membangun kesadaran siswa terhadap bencana. Dan untuk membentuk sekolah siaga bencana, siswa perlu terlebih dahulu memiliki bekal pengetahuan mengenai bencana, baik itu teori dan praktiknya.

Disaat kurikulum baru 2022 disosialisasikan, materi mitigasi bencana perlu dimasukkan. Ajak siswa untuk mengubah dan menjadikan pembiasaan baik menjadi budaya sekolah bagi warga

sekolah. Misal bawa tempat makan minum dari rumah untuk mengurangi sampah terlebih sampah plastik.

Bentuk kepedulian yang diawali dengan hal-hal yang terkecil, dimulai dari diri sendiri. Dari sudut pandang agama, tanaman bila kebersihan merupakan bagian dari ima. Jika hal ini terus menerus dilakukan dengan dorongan pihak sekolah maka sepulang dari sekolah siswa-siswi akan menjadi insan yang sangat peduli dengan lingkungan sekitarnya. Maka langkah awal untuk mitigasi bencana ini sangat dan perlu direalisasikan segera di lembaga sekolah bagi generasi muda kita.

*) *Ismunandar, Pendidik di MTs Negeri 5 Kulonprogo*

Mengenalkan Dunia Kerja Melalui PKL

SMK Negeri 3 Yogyakarta, akhir Januari mengadakan sosialisasi pembekalan Praktek Kerja Lapangan (PKL) bagi siswa kelas XI. PKL ini rencananya akan dilaksanakan selama 6 bulan yang akan dimulai pada 05 April 2022 sampai 30 September 2022. Jadi siswa akan menempuh PKL tersebut selama 3 bulan di kelas XI dan 3 bulan lagi di awal kelas XII. PKL adalah kegiatan pendidikan, pelatihan dan pembelajaran yang dilaksanakan di dunia usaha atau dunia industri yang relevan dengan kompetensi (kemampuan) siswa sesuai bidangnya.

Pembekalan dari pembimbing biasanya berupa pengetahuan dasar seputar dunia usaha atau industri yang akan digelar siswa siswi SMK yang sesuai dengan jurusannya. Mengingat tujuan PKL ialah (1) mengimplementasikan materi yang selama ini didapatkan di sekolah sehingga dapat diterapkan dengan baik. (2) membentuk pola pikir yang konstruktif sehingga dapat melihat peluang di masa depan (3) melatih siswa untuk

berkomunikasi secara profesional di dunia kerja yang sebenarnya. Kemudian (4) membentuk etos kerja yang baik bagi siswa - siswi PKL, sehingga kedepan dapat menjadi lulusan yang berkualitas (5) menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan dasar yang dimiliki oleh siswa PKL sesuai bidang masing - masing. Juga (6) menambah jenis keterampilan yang dimiliki siswa agar dapat dikembangkan dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari - hari dan (7) menjalin kerjasama yang baik antara sekolah dengan dunia industry maupun dunia usaha

Program PKL disusun bersama antara SMK dengan pihak DU/DI yang telah menjadi institusi/industri pasangannya. Manfaat PKL dapat dirasakan tidak hanya oleh siswa dan SMK itu sendiri. Tetapi juga dapat bermanfaat juga bagi industry- yang telah menjadi pasangan dalam melakukan kerjasama untuk PKL.

*) *Nur Indarji SPd, Guru Jurusan Otomotif SMK Negeri 3 Yogyakarta*

UN DECADE of Healthy Aging secara resmi dimulai 2021 lalu. Hal ini merupakan bentuk kolaborasi dari pemerintah, masyarakat, hingga sektor privat untuk meningkatkan taraf hidup para lansia, keluarganya, hingga masyarakat tempat ia tinggal. Pertainyaannya, apa yang sebenarnya terjadi dengan lansia di dunia, atau khususnya di Indonesia? Jawabannya ialah adanya penuaan populasi di mana jumlah penduduk lansia di suatu negara semakin meningkat.

Negara tetangga kita, Jepang, saat ini tengah dihadapkan dengan jumlah lansia (60 tahun ke atas) lebih dari 30%. Di Indonesia sendiri laporan Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021 menunjukkan bahwa struktur penduduk Indonesia berada pada penuaan populasi. Hal ini ditandai dengan persentase penduduk lanjut usia tahun 2020 yang mencapai lebih dari 10%. Bahkan diproyeksikan tahun 2045 lansia Indonesia diperkirakan akan mencapai hampir seperlima dari seluruh penduduk Indonesia. Lebih dari cukup dari ukuran Bank Dunia mengenai ukuran suatu negara mengalami penuaan populasi yakni sekitar 7%.

Preventif

Tanpa adanya intervensi sejak dini, membludaknya jumlah lansia akan menimbulkan beban seperti meningkatnya pembiayaan perawatan lansia. Sedangkan di satu sisi pendapatan negara mulai menurun akibat turunnya angkatan kerja (Wardhana, 2021). Karenanya, menerapkan prinsip *sedia payung sebelum hujan* menjadi hal yang berusaha diwujudkan dalam kebijakan *healthy aging* ini. Esensinya ialah preventif, mencoba mencegah atau menghentikan segala aspek penuaan agar tidak menjadi faktor negatif di pasar tenaga kerja (Walker, 2020).

Dengan potensi lansia akan berjumlah hingga seperempat dari seluruh penduduk Indonesia, pemerintah tentunya perlu untuk turut menyediakan payung sebelum hujan lebat penuaan

Indonesia. Hanya setelah tahun 2014 kebijakan yang mengakomodasi lansia mulai dipertimbangkan dalam naungan target *universal health coverage* (Winarni dkk, 2020).

Di samping adanya limitasi pelayanan lansia dari negara, Indonesia dan negara-negara di Asia lainnya menekankan pentingnya keberperanan anggota keluarga dalam merawat anggota keluarga, khususnya pada lansia. Di negara-negara tersebut terdapat sebuah nilai megenai *filial piety* yang menekankan nilai familistik yang kuat. Peran keluarga dengan demikian sangat dijunjung tinggi khususnya dalam memberikan perawatan sosial. Sehingga pada konteks lansia, para anak-anak harus bertanggung jawab untuk mera-

Mencari Guru Sejati

Windarti

mi hukum, ahli ibadah dan dapat mengendalikan diri. Lebih beruntung lagi bila mendapatkan ahli tafakur yang sudah meninggalkan urusan dunia serta tidak memikirkan pemberian orang lain.

Serat Wulangreh menyebutkan syarat mencari guru sejati hendaknya yang memiliki beberapa karakter. Yaitu (1) bermartabat yang baik. Martabat berarti harga diri atau tingkat harkat kemanusiaan, menunjukkan kedudukan yang terhormat. Guru yang bermartabat akan memuliakan siswanya. (2) Mengerti hukum. Hukum yang berlaku di masyarakat harus dipahami seorang guru. Etika, sopan santun, unggah-ungguh, dan subasita menjadi ciri yang melekat pada pribadi guru yang dapat dicontoh oleh siswanya.

Tafakur

(3) Taat beribadah. Guru yang taat beribadah akan memiliki hati dan perilaku yang baik yang mencerminkan kualitas diri. Hati yang bersinar karena Allah menuntun siswa menuju belajar hidup yang hakiki. (4) Tafakur, merenung, berpikir, dan menimbang dengan sungguh-sungguh. Orang yang tafakur akan mengendalikan hawa nafsu dan mengolah hati/ rasa dengan baik. (5) Tanpa pamrih, tidak silau dengan geyarnya dunia. Apa yang dilakukan dianggap sebagai ibadah. (6) Ikhlas, tidak berharap imbalan atau pemberian dari orang lain. Guru tidak akan memanfaatkan ilmunya untuk diperjualbelikan.

Sebagaimana karakter tafakur yang termuat dalam Serat Wulangreh, guru harus mampu mengendalikan hawa nafsu dan mengolah hati dan rasa dengan baik. Jika hal ini dilakukan oleh seorang guru, tidak akan ada peristiwa memilukan dan memalukan yang menampar dunia pendidikan. Tidak ada anak-anak yang terkoyak masa depannya karena guru yang tidak mampu mengendalikan nafsu.

Kerata basa guru, digugu dan ditiru, bukan hanya sebuah ungkapan belaka, tetapi harus dilakukan oleh guru. Guru sejati harus memiliki kepribadian yang kuat dan ilmu yang luas dari berbagai sumber atau informasi yang benar. Pertanyaannya, sudahkah kita menemukan guru sejati itu atau sudahkah kita memantapkan diri untuk menjadi guru sejati? □

*) *Windarti SPd, Guru Bahasa Jawa SMP 5 Yogyakarta, Ketua MGMP Bahasa Jawa SMP Kota Yogyakarta*

Pojok KR

Kasus Covid-19 meningkat, pelaku wisata perketat prokes.

-- Ada mekanisme sanksi bagi pelanggar.

Di Gunungkidul, dugaan warga terjangkau antraks bertambah.

-- Pun harus ditracing, siapa saja terduganya.

Kinerja APBN TA 2021 DIY lampau target.
-- Mudah-mudahan tak hanya di atas kertas.

Berabs

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurika Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Alamat Percepatan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab peretakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM. **Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro: **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyanto Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. **Semarang :** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti. **Magelang :** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarshi, Kepala Biro : Drs M Thoha.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Suprpto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani. **Gunungkidul :** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Musbahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afriati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grasis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langgan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklandkr@yahoo.com, iklandkr13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu' Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display... Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga... Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris) Rp 12.000,00/baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300% dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%